

EKSPEKTASI RETURN DAN PERSEPSI BERPENGARUH TERHADAP RISIKO BERPENGARUH TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUARA BUNGO

Eryasi Daryati*

¹Ekonomi Akuntansi, Universitas Muara Bungo, Indonesia

eryasidaryati60@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Minat seseorang dalam berinvestasi mahasiswa perlu dikaji lebih lanjut karena berdasarkan penelitian masih terfragmentasi variable-variabel yang menentukannya. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspektasi *return*, persepsi terhadap risiko, *self efficacy*, dan modal minimal secara parsial maupun simultan terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. Metode penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif karena menggunakan data yang memerlukan perhitungan dan menggunakan analisa kualitatif untuk mendiskripsikan data-data yang sudah diperoleh tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ekspektasi *Return*, persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo, sedangkan variabel *self efficacy*, dan Modal Minimal tidak berpengaruh. Adapun secara simultan bahwa variabel ekspektasi *return*, persepsi risiko, *self efficacy*, dan modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo.

Kata Kunci: *Ekspektasi Return; Persepsi Risiko; Self Efficacy; Modal Minimal; Minat Investasi Saham*

Abstract: A person's interest in learning needs to be studied further because based on research, the variables that determine it are still fragmented. The purpose study was to determine the effect of return expectations, perceptions of risk, self-efficacy, and minimal capital partially or simultaneously on interest in stock investment Faculty of Economics student, Muara Bungo University. This research method is descriptive and quantitative because it uses data that requires calculation and describe it. The results of this study indicate that partially the Return Expectation variable, risk perception affects an interest in stock investment of students of the Faculty of Economics, Muara Bungo University, but the self-efficacy and Minimum Capital variables have no effect. Simultaneously, the variables of return expectation, risk perception, self-efficacy, and minimal capital affect the investment interest students of the Faculty of Economics, Muara Bungo University.

Keywords: *return expectations; perceptions of risk; self-efficacy; minimal capital; interest in stock investment*

Article History:

Received: 19-06-2022

Revised : 22-06-2022

Accepted: 25-06-2022

Online : 29-06-2022



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pasar modal yang semakin berkembang dan meningkatnya keinginan masyarakat bisnis untuk mencari alternatif sumber pembiayaan usaha selain bank. Suatu perusahaan dapat menerbitkan saham dan menjualnya di pasar modal untuk mendapatkan dana yang diperlukan, tanpa harus membayar beban bunga tetap seperti

jika meminjam ke bank. Di samping itu, perkembangan pasar modal juga dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi atau menjadi investor.

Berdasarkan hasil dari observasi awal sebelum penelitian, diketahui bahwa tingkat minat mahasiswa dalam berinvestasi pada Pasar Modal masih rendah, hal ini terlihat dari data yang diperoleh dari Galeri Investasi UMB berikut ini:

Tabel 1. Data Nasabah Galeri Investasi UMB

No	Rincian	Jumlah (orang)	Persentase
1	Dosen	5	6,6%
2	Mahasiswa FE Angkatan 2016	18	24%
3	Mahasiswa lainnya	52	69,4%
	Jumlah	75	100%

Sumber : Galeri Investasi UMB, 2020, diolah

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi masih rendah, dimana hanya ada 24% atau sebanyak 18 mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2016 yang menjadi nasabah galeri investasi, sedangkan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2016 yang aktif berdasarkan Data Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi Universitas Muara Bungo pada tahun akademik 2019-2021 yakni sebanyak 86 orang. Begitupun jika dibanding jumlah total

mahasiswa Fakultas Ekonomi setiap angkatan dengan jumlah total mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi UMB tentu lebih kecil lagi.

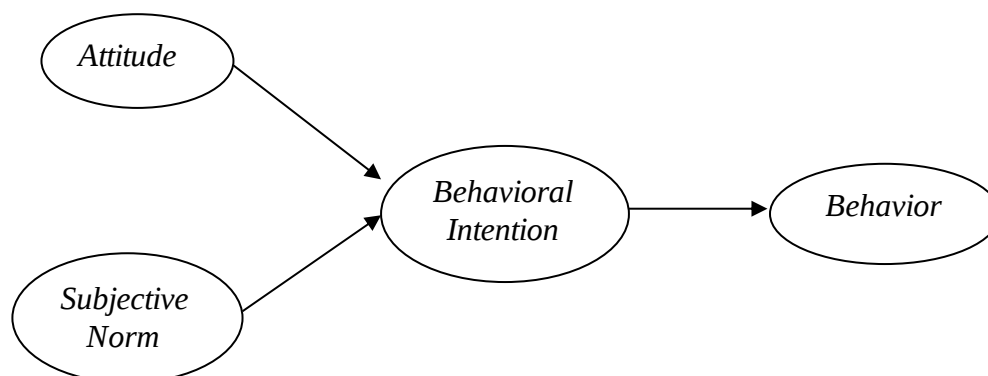
KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior (TPB) pada awalnya diberi nama *Theory of Reasoned Action* (TRA), dikembangkan di tahun 1980, teori tersebut untuk mempelajari perilaku seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu berdasarkan keinginan. Ajzen dan Fishbein (1980) menyatakan keinginan seseorang untuk

melakukan atau tidak melakukan perilaku dasar dipengaruhi oleh sikap dan pengaruh sosial atau

norma subjektif. Berikut gambar TRA pada gambar 1.



Gambar 1. Theory Reasoned Action (TRA)

Pasar Modal

Pengertian pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/kmk/1990 tentang Peraturan Pasar Modal adalah: “Suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mampu mengorganisasikan transaksi-transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek.

Minat Investasi Saham

Minat investasi saham merupakan pemusatan perhatian pada kegiatan investasi saham karena adanya rasa sennag dan disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap investasi saham. Minat investasi saham muncul karena adanya

pengetahuan dan informasi mengenai saham dan pasar modal yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut.

Faktor yang mempengaruhi minat investasi Saham menurut Nagy dan Robert (2002) diantaranya sebagai berikut : Informasi Netral (*Neutral Information*) adalah informasi yang berasal dari luar, yang memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki investor menjadi lebih komprehensif. *Return* realisasi merupakan *Return* saham yang telah terjadi. Return realisasi dihitung berdasarkan data historis. Pentingnya *Return* saham ini karena digunakan indikator kinerja atau keberhasilan perusahaan. *Return* realisasi (*realized Return*) merupakan Return saham yang telah terjadi. Return realisasi dihitung berdasarkan data historis.

Persepsi Terhadap Risiko

Menurut Oglethorpe (1994) persepsi risiko didefinisikan sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa. Bauer (1960) dalam Betea and Moisescu (2011) yang berpendapat bahwa persepsi risiko pada subjektifitas seseorang cenderung berkonotasi negatif dan tidak pasti. Persepsi risiko ini terkait dengan ketidakpastiaan maka muncullah pemikiran yang negatif dalam benak konsumen, dimana persepsi risiko dianggap sebagai konsekuensi yang merugikan.

Self Efficacy

Menurut Laura (2010) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Sedangkan menurut Mujiadi (2003) *self efficacy* merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara/ mediator dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan. *Self efficacy* dapat

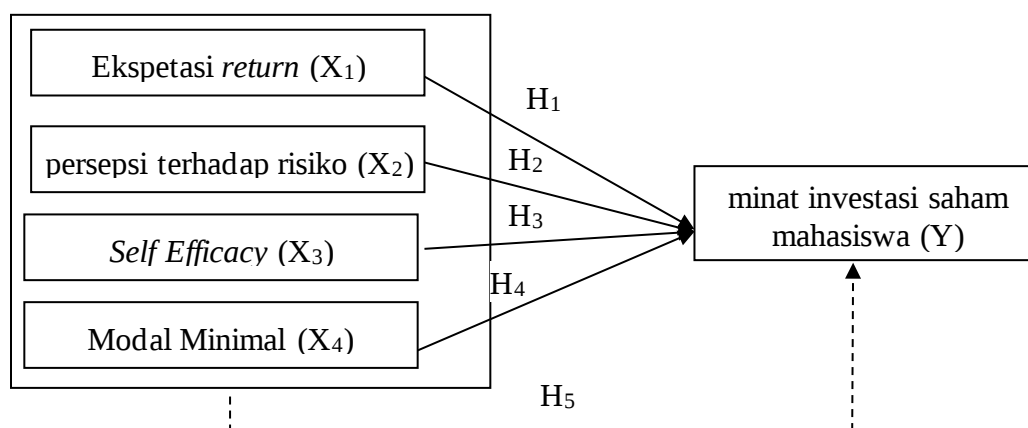
menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pekerjaan. *Self efficacy* juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional konsumen dalam membuat keputusan.

Modal Minimal Investasi

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, Surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal.

Kerangka Konseptual

Dari uraian di atas, dapat digambarkan sebuah model dalam penelitian ini sebagai dasar pemikiran hipotesis dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah dengan cara berikut : wawancara dan kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo Angkatan 2016 yang aktif pada tahun akademik 2019-2020 yang berjumlah 86 orang dengan rincian pada tabel 2:

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Aktif Angkatan 2016 Tahun Akademik 2019/2020

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	Akuntansi	40 orang
2	Manajemen	46 orang
Total		86 orang

Sumber :Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi Universitas Muara Bungo, 2022

Menurut Sugiyono (2015) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2014), *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan pengertian tersebut maka sampel dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang aktif pada semester genap Tahun Akademik 2019-2020 yang berjumlah 86 orang.

Metode Analisis Data

Pertama, pengujian validitas dengan kriteria pengujian dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi

signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Selanjutnya melakukan kriteria penilaian uji reliabilitas adalah :

1. Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
2. Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

Pengujian selanjutnya adalah Uji Asumsi Klasik dengan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan terakhir Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui adanya pengaruh ekspetasi *return*, persepsi

risiko, *self efficacy* dan modal minimal terhadap tingkat minat investasi saham, digunakan metode analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	=	Minat Investasi
b1, b2	=	Koefisien regresi
X ₁	=	<i>return</i>
X ₂	=	<i>persepsi risiko</i>
X ₃	=	<i>self efficacy</i>
X ₄	=	modal minimal
a	=	Konstanta
e	=	Standar error

Terakhir, Uji t (Uji Parsial), uji simultan dan Koefisien Determinasi (R²)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan penelitian ini

1. Hasil Validitas dan hasil Reliabilitas

pada penelitian ini semua butir pernyataan dan variabel penelitian telah memenuhi aturan dari pengujian validitas dan reliabilitas

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.42022813
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.101
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa pengujian normalitas dengan Kolmogorov, penelitian ini disimpulkan memiliki data yang berdistribusi normal. Begitu pula

pengujian heterokedastisitas dan multikolinearitas juga telah memenuhi aturan yang ditentukan, sehingga penelitian selanjutnya melakukan pengujian regresi linier berganda.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.885	4.623		1.706	.092		
	Ekspektasi <i>Return</i> (X1)	.368	.175	.200	2.103	.039	.499	2.004
	Persepsi terhadap Risiko (X2)	.872	.132	.556	6.586	.000	.632	1.582
	<i>Self Efficacy</i> (X3)	.019	.142	.014	.137	.891	.421	2.378
	Modal Minimal (X4)	.405	.218	.189	1.860	.066	.436	2.293

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Pengujian Hipotesis

Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Sementara nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) $n-k-1$ dimana n = banyak responden, k = jumlah variabel independen. maka $86 - 4 - 1$

= 81 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,990 (Sugiyono, 2015). Setelah melakukan pengujian secara parsial, selanjutnya pengujian secara simultan. Sama dengan parsial, penelitian ini menemukan bahwa X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap Y. Adapun hasil pengujiannya secara simultan dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4 Hasil Uji F (simultan)

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4347.819	4	1086.955	35.257	.000 ^a
	Residual	2497.204	81	30.830		
	Total	6845.023	85			

a. Predictors: (Constant), Modal Minimal (X4), Persepsi terhadap Risiko (X2), Ekspektasi Return (X1), Self Efficacy (X3)
b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.617	5.55245

a. Predictors: (Constant), Modal Minimal (X4), Persepsi terhadap Risiko (X2), Ekspektasi Return (X1), Self Efficacy (X3)
b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian selanjutnya adalah koefisien determinasi, table 5. Disini dapat dilihat bahwa R square penelitian ini 0,635 atau 63,5% dan sisanya tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh ekspektasi *return* secara parsial terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo

Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel Ekspektasi *Return* (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} (2.103) > t_{tabel} (1,990), sehingga hipotesis 1 diterima.

Hubungan variabel ekspektasi *return* dengan variabel minat investasi saham (dengan koefisien parameter bertanda positif) adalah sesuai dengan teori *return* dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar *return* yang mungkin diperoleh, semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi saham. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil *return* yang mungkin diperoleh, semakin kecil pula minat investor untuk berinvestasi saham. Teori *return* dan risiko investasi mendukung hasil penelitian ini.

2. Pengaruh persepsi terhadap risiko secara parsial terhadap

minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo.

Berdasarkan hasil uji parsial Persepsi terhadap Risiko (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} (6.586) > t_{tabel} (1,990), sehingga hipotesis 2 diterima.

Suatu investasi (terutama saham) tidak bisa dibeli dengan jumlah yang sedikit, misalnya satu lembar saja meskipun terdapat saham-saham yang harga per lembarnya saja sudah sangat mahal. Jika demikian, maka tidak mungkin investor akan mengabaikan tingkat risiko yang nantinya akan mereka tanggung jika membeli saham tersebut. Tingkat risiko ini yang akan mempengaruhi pilihan investor dalam investasi, selain apakah investor tersebut termasuk risk taker atau risk averse.

3. Pengaruh *self efficacy* secara parsial terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo.

Berdasarkan hasil uji parsial Self Efficacy (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} (0.137) < t_{tabel} (1,990), sehingga hipotesis 3 ditolak.

Hal ini yang kemudian diduga menjadi penyebab pengaruh *self-efficacy* yang tidak signifikan terhadap minat investasi saham. Adapun hal lain yang juga diduga menjadi penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan pasar modal, keahlian berinvestasi, dan tingkat kepercayaan terhadap instrumen investasi. Hal ini masih perlu diteliti lebih untuk dibuktikan kebenarannya.

4. Pengaruh modal minimal secara parsial terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo

Berdasarkan hasil uji parsial Modal Minimal (X4) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} (1,860) < t_{tabel} (1,990), sehingga hipotesis 4 ditolak.

Investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor yang umum sebelum melakukan investasi. Mereka mempertimbangkan beberapa faktor lain yaitu faktor *accounting information* (seluruh informasi mengenai laporan keuangan perusahaan), *self image* (informasi perusahaan mengenai reputasi dan posisi perusahaan dalam industry), *classic* (kemampuan dari investor dalam menentukan kriteria ekonomis), *factor* eksistensi (mempertimbangkan apakah

perusahaan tersebut merupakan perusahaan nasional atau internasional) dan *professional recommendation* (rekomendasi maupun saran dari beberapa orang yang telah terbiasa dengan masalah investasi).

5. Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi Terhadap Risiko, *Self Efficacy* dan Modal Minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo

Berdasarkan hasil uji secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35.257 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,717. Sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi *return*, persepsi risiko, *self efficacy*, dan modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo Angkatan 2016.

Pengujian hipotesis keempat menghasilkan nilai F hitung 82,086 dimana nilai tersebut lebih besar dari F tabel yaitu 3,025 nilai probabilitas t -hitung (0,000) < *Level of Significant* (0,05). Berdasarkan hasil dari koefisien korelasi sebesar 0,652 dan nilai *adjusted R square* (R^2) yang diperoleh bernilai 0,42,5 (42,5%). Hal ini berarti Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self Efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan mempengaruhi 42,5% perubahan pada Minat Minat Investasi Saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uji t bahwa Ekspektasi *Return* dan Persepsi Terhadap Risiko, berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. Berdasarkan hasil uji t (parsial) bahwa *self efficacy* dan Modal Minima tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. Berdasarkan hasil uji F (simultan) bahwa variabel ekspektasi *return*, persepsi Terhadap risiko, *self efficacy*, dan modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, Albert. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhrudin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwijayanto, Andy. (2016, 08 March). BEI : *Rakyat jangan takut investasi di pasar modal*. Retrieved March 1 2017, from Kontan: <http://investasi.kontan.co.id/news/bei-rakyat-jangan-takut-investasi-di-pasar-modal>
- Elder, Alexander. 2014. *The New Trading for a Living*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti H. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung : Alfabeta.
- Febriananda, F. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Negeri di Indonesia periode 1988-2009*
- Feist, Jess dan Feist, Gregory. 2010. *Teori Kepribadian*. Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hagan, D'Anjalevette L. (2008). *The Role of Self Efficacy in Stock Market Participation and Financial Information Seeking*
- Iqbal, Muhaimin. 2008. *Psikologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto, H.M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE..
- Raditya, 2014. *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan penghasilan sebagai Variabel Moderasi pada mahasiswa magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* Edisi Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Yonar Again Trisnatio, 2017. *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, dan*

Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yuwono, Supriya R. 2011. *Pengaruh Karakteristik Investor terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal.*